

PENGARUH PAD, DAU DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN.

By

SADU FITRIYANI

ABSTRACT

Preparation of APBD is a political process that involves legislative and executive. Budgeting behavioral phenomena that includes self-interest and group interest in the allocation of budget expenditures be an interesting to be examined from the perspective of agency theory.

This study is aimed to examine and analyze the influence of PAD towards the opportunistic behavior of budget requestor in all the regions/cities of the Lampung, to examine and analyze the influence of SiLPA towards the opportunistic behavior budget requestor in all the regions/cities of the Lampung, to examine and analyze the effect of DAU towards the opportunistic behavior budget requestor in the Lampung Provincial Government. The data which is used is the secondary data.. The population in this study is all the regions/cities in Lampung of the research period 2007 – 2012.

Based on the criteria, the samples which are used are 14 Regencies/cities. The instrument used is Panel Data Analysis. The result of the study shows that the Local Revenue (PAD) have significantly positive influence toward the opportunistic behavior of the budget requestor in the Lampung Provincial Government. General Allocation Fund (DAU) and SILPA has significantly negative influence towards the opportunistic behavior of the budget requestor in the Lampung Provincial Government.

Keywords: Local Revenue (PAD), Time over Budget Calculation (SILPA), the General Allocation Fund (DAU), Opportunistic Behavior Budget Requestor (OPA)

**PENGARUH PAD, DAU DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK
PENYUSUN ANGGARAN.**

Oleh
SADU FITRIYANI

ABSTRAK

Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Merupakan proses politis yang melibatkan legislatif dan eksekutif. Fenomena perilaku penyusun anggaran yang memasukkan *self-interest* serta kepentingan kelompoknya dalam alokasi belanja APBD menjadi hal yang menarik untuk diteliti dari sudut pandang teori keagenan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung, pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung , pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung selama periode penelitian tahun 2007-2012. Berdasarkan kriteria yang ada jumlah sampel ada 14 Kabupaten/Kota. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode analisis data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran di Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) berpengaruh negatif terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Dana Alokasi Umum (DAU), Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran (OPA)